

## BAB IV

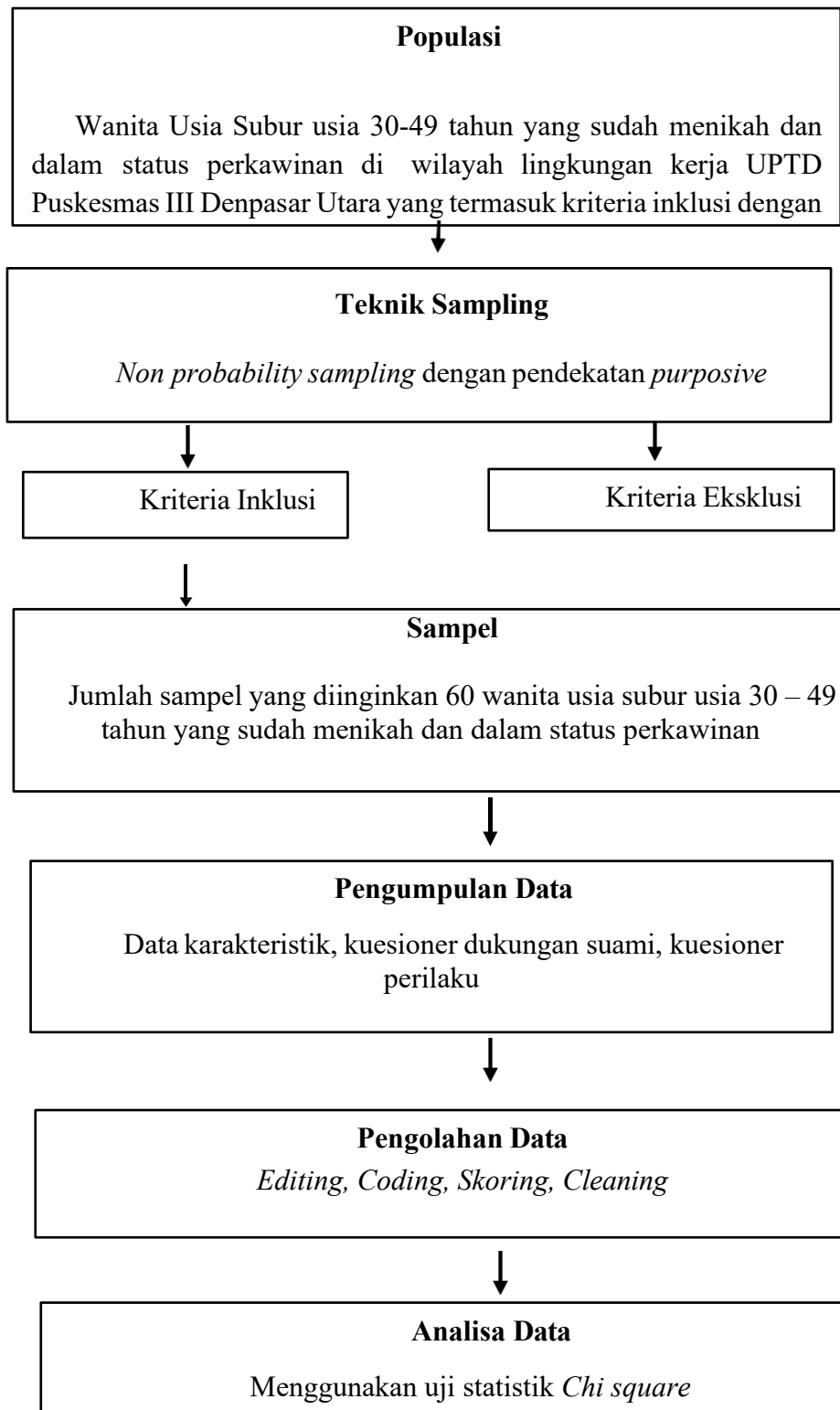
### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Design Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode observasional analitik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *non-eksperimen* dengan rancangan penelitian korelasional, yaitu penelitian yang mengkaji hubungan antara variabel bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel (Nursalam, 2017).

Desain penelitian dalam penelitian ini untuk melakukan analisa hubungan dukungan suami dan perilaku deteksi dini kanker serviks menggunakan rancangan penelitian korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. *Cross Sectional* merupakan penelitian yang digunakan untuk mempelajari suatu dinamika korelasi atau hubungan antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara melakukan pendekatan pengamatan atau mengumpulkan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Siyoto & Sodik, 2015).

## B. Alur Penelitian



Gambar. 2 Alur Penelitian Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret - Mei 2025 di wilayah kerja UPTD Puskemas III Denpasar Utara yang merupakan puskesmas daerah Kota Denpasar. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketersediaan program pelayanan IVA yang sudah berjalan, aksesibilitas yang baik, dengan dasar pertimbangan angka wanita usia subur yang belum melakukan pemeriksaan IVA

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia;klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi sasaran yang akan digunakan adalah perempuan berusia 30-49 tahun yang sudah menikah dan masih dalam status perkawinan di wilayah kerja UPTD Puskemas III Denpasar Utara

#### **2. Sampel penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses penyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah wanita usia subur yang sudah menikah dan masih dalam status perkawinan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

##### **a. Kriteria inklusi**

- 1) Wanita usia subur usia 30-49 tahun yang sudah menikah
- 2) Bisa mengoperasikan gadget
- 3) Bersedia menjadi responden

4) Wanita usia subur yang belum dan sudah pernah melakukan test IVA

b. Kriteria eksklusi

- 1) Menikah namun tidak tinggal dengan suami karena suami bekerja diluar kota
- 2) Status menikah namun suami telah meninggal.

### 3. Besar sampel

Besarnya jumlah sampel yang telah dipilih adalah responden yang memiliki kriteria inklusi untuk dijadikan sampel penelitian dalam kurun waktu yang telah ditentukan (Nursalam, 2017). Penentuan besar sampel penelitian menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel N = ukuran populasi

d = margin of error (0,05)

Untuk menghitung ukuran sampel menggunakan rumus Slovin dengan populasi 70 dan margin of error 0,05.

$$= \frac{70}{1 + 70(0,05)^2}$$

$$\frac{70}{1 + 70(0,0025)}$$

$$\frac{70}{1 + 0,175}$$

$$\frac{70}{1 + 0,175}$$

$$n = 59,57$$

$n =$  dibulatkan menjadi 60

Jadi, besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

#### **4. Teknik sampling**

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017).

### **E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis Data**

Data dikumpulkan dengan jenis data primer. Data primer penelitian ini didapatkan dengan melakukan survei langsung dari WUS wilayah kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Utara menggunakan kuesioner yang diberikan pada saat penelitian berlangsung melalui angket pertanyaan kuesioner. Kegiatan ini sebagai identifikasi hubungan dukungan suami dengan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA. Data primer yang digunakan adalah numerik dengan meminta responden untuk menjawab ya atau tidak sebagai jawaban pertanyaan

dukungan suami, dan perilaku wus untuk menjawab pernyataan keikutsertaan responden pada deteksi dini kanker serviks metode IVA.

## **2. Cara Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dukungan suami dengan perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA adalah dengan kuesioner sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat pengurusan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar
- c. Mengajukan ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar, surat ijin penelitian di disposisi oleh pegawai Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
- d. Selanjutnya tembusan surat ijin penelitian dibawa ke Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Utara yang diterima oleh pegawai tata usaha.
- e. Setelah diijinkan oleh puskesmas, dilanjutkan dengan Peneliti menentukan responden dari masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Utara dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Populasi awal dan sampel penelitian ini yaitu sejumlah 70 orang wanita usia subur yang sudah menikah di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Utara.
- f. Penelitian dilakukan 1 kali dengan menggunakan google form di wilayah

kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Utara

- g. Responden dibagikan kuesioner melalui google form seputar data demografi, dukungan suami dan perilaku wanita usia subur melakukan deteksi dini kanker serviks dikumpulkan 1 minggu setelah mendapatkan kuesioner tersebut.
- h. Peneliti berterima kasih kepada responden atas ketersediaan menjadi responden dalam penelitian ini.

### **3. Instrumen Pengumpulan data**

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 3 instrumen penelitian berupa kuesioner sebagai pedoman pengumpulan data yaitu :

- a. Kuesioner A (Data Responden)

Kuesioner data responden meliputi: usia, pendidikan terakhir, bekerja atau tidak bekerja, lama perkawinan, jumlah paritas.

- b. Kuisisioner B (Data Perilaku)

Kuisisioner meliputi pengetahuan, sikap, psikomotor responden tentang kanker serviks dan IVA, sejauh mana responden mengetahui tentang kanker serviks, pengetahuan tentang metode IVA dalam deteksi dini kanker serviks, seberapa penting deteksi dini kanker serviks, Apakah pernah melakukan pemeriksaan IVA.

- c. Kuesioner C (Dukungan Suami)

Kuesioner tingkat dukungan suami diukur dengan menggunakan kuesioner yang berjumlah 20 pertanyaan tertutup, 10 pertanyaan mendukung (favorable) dan 10 pertanyaan tidak mendukung (unfavorable). Pada item dengan model mendukung (favorable) jawaban ya = 2 dan tidak = 1, sedangkan item tidak

mendukung (unfavorable) jawaban ya = 1 dan tidak = 2

## **F. Pengolahan Analisa Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang berisi penilaian tingkat dukungan suami dan sikap ibu terhadap deteksi dini kanker serviks pada wilayah kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Utara variabel data yang terkumpul dengan metode pengumpulan data secara kuesioner kemudian diolah kemudian dioleh dengan tahap sebagai berikut :

#### **a. Memeriksa data (*editing*)**

Memeriksa data yang telah terkumpul, memeriksa jawaban, dan memeriksa kelengkapan data.

#### **b. Memberi tanda kode (*coding*)**

Hasil jawaban yang telah diperoleh pada pengambilan data diklasifikasikan dalam kategori yang telah ditentukan dengan cara memberi tanda atau angka pada masing-masing variabel. *Coding* merupakan suatu tahapan untuk setiap data diberikan kode berupa huruf ataupun angka tertentu termasuk pemberian kategori untuk jenis data yang serupa (Widyastuti dkk., 2024). Peneliti memberikan kode pada setiap responden agar memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Pada penelitian ini, data yang diberikan kode yaitu data demografi : Usia responden dikategorikan menjadi empat kelompok, yaitu 30–35 tahun (kode 1), 36–40 tahun (kode 2), 41–45 tahun (kode 3), dan 46–49 tahun (kode 4). Tingkat pendidikan dikodekan sebagai berikut: tidak tamat SD (1), tamat SD (2), tamat SMP (3), tamat SMA (4), tamat sarjana (5). Status pekerjaan diklasifikasikan secara nominal, yaitu bekerja (1) dan tidak bekerja (2). Lama pernikahan dikelompokkan menjadi 1–5

tahun (kode 1), 6–10 tahun (2), 11–15 tahun (3), dan lebih dari 15 tahun (4). Jumlah anak dikategorikan menjadi 1–2 orang (1), 3–5 orang (2), dan lebih dari 5 orang (3). Tingkat dukungan suami, pengetahuan, sikap, dan psikomotor diklasifikasikan secara nominal dengan dua kategori, yaitu baik apabila skor  $\geq$  rata-rata (mean) diberi kode (1), dan kurang apabila skor  $<$  rata-rata diberi kode (2).

c. Pengolahan data (*processing*)

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi komputer, Data yang telah dikoding kemudian dimasukkan sesuai dengan format yang tabel dalam SPSS.

d. *Cleaning*

Data diteliti kembali agar pada pelaksanaan analisa data bebas dari kesalahan dan menghasilkan data yang lebih akurat dan benar.

e. Processing

Setelah semua pernyataan terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang di-*Entry* dapat dianalisis. Peneliti memasukan data dari setiap responden yang telah diberi kode kedalam program komputer untuk diolah (Septiawan, 2018).

## 2. Teknik Analisa Data

a. Analisa Univariat

Bertujuan mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti sesuai dengan data yang didapat. Data dianalisa menggunakan statistik diskriptif yang digunakan untuk melaporkan hasil dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase (%) dari masing-masing item

b. Analisa Bivariat

Analisis untuk menilai hubungan satu variabel bebas dengan variabel tergantung. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dukungan suami dan perilaku terhadap deteksi dini kanker serviks pada masyarakat di wilayah UPTD Puskesmas III Denpasar Utara. Uji statistik yang digunakan adalah *uji chi square*, jika  $p \leq 0,05$  maka terdapat hubungan antara dukungan suami dengan perilaku wanita usia subur melakukan deteksi dini kanker serviks.

### **G. Etika Penelitian**

Penelitian pada ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami mengenai prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2017).

#### **1. *Autonomy*/menghormati harkat dan martabat manusia**

*Autonomy* berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri (Potter & Perry, 2005). Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden.

#### **2. *Confidentiality*/kerahasiaan**

*Autonomy* berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri. Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden. Kerahasiaan merupakan prinsip dari etika dasar yang menjamin kemandirian klien. Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian,

baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode responden dan inisial bukan nama asli dari responden.

### 3. *Justice/keadilan*

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh membeda-bedakan responden berdasarkan suku, ras, agama, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata. Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras, dan status sosial ekonomi.

### 4. *Beneficience dan non maleficience*

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh perawat hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan pasien sampai mengancam jiwa pasien.